

BAB I

PENDAHULUAN

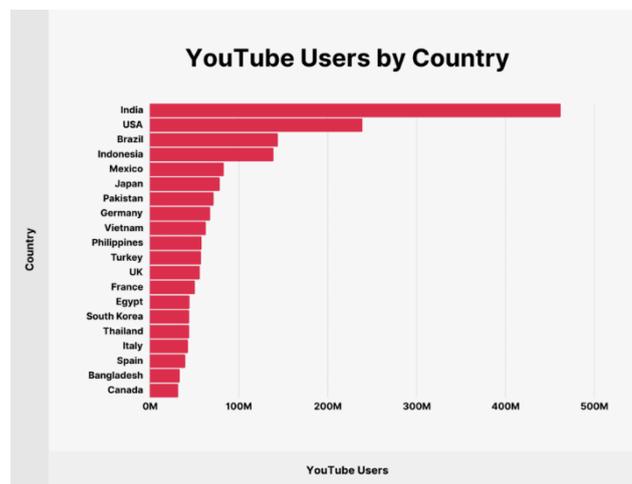
1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, teknologi juga mengalami beragam perkembangan. Berkembangnya teknologi juga termasuk pada ranah penyebaran informasi dan komunikasi. Media yang menjadi sumber informasi dan berita, kini telah berkembang kearah yang lebih maju yang menjanjikan suatu kemudahan akses bagi penggunanya. Media yang lama dikenal telah mengalami kemajuan pesat dengan adanya konvergensi antara media itu sendiri dan teknologi. Penyempurnaan ini yang kemudian menciptakan berbagai teknologi media yang cukup beragam, yang hingga saat ini kita gunakan untuk membantu dalam pekerjaan sehari – hari, mengumpulkan informasi, serta sebagai hiburan (Bachtiar, Yuli, 2023).

Sebelumnya, tentu kita mengenal istilah media elektronik. Media elektronik seperti : TV, Radio dan perangkat komputer merupakan media yang kita sering gunakan. Namun, saat ini khalayak bertransformasi dalam konteks konsumsi media dan akhirnya timbul istilah *new media* (media baru). Mcquail dalam Ahmadi (2020) menjelaskan mengenai istilah media baru adalah jenis media dengan kecanggihan teknologi yang memungkinkan penggunanya melakukan interaksi serta komunikasi secara dua arah dan menggunakan jaringan internet.

Media sosial adalah salah satu contoh media baru. Media sosial memiliki beragam jenis dengan karakteristik masing – masing yang berbeda. Dengan beragamnya jenis media sosial, peradaban kini hanya perlu memilih dari *platform*

mana yang mereka rasa paling nyaman untuk berselancar bebas dalam menggali informasi didalamnya. Salah satu media sosial yang cukup populer adalah youtube. YouTube secara resmi didirikan pada 14 Februari 2005 oleh Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim. Dengan lebih dari 2,49 miliar pengguna aktif setiap bulan, YouTube telah berkembang pesat. Bahkan, 47% dari semua pengguna internet di seluruh dunia mengunjungi YouTube setiap bulan. Menurut data tersebut, Indonesia menduduki peringkat 4 dunia dengan pengguna youtube dunia, dengan jumlah 139 Juta pengguna, terhitung pada tahun 2023. (*backlinko.com*)



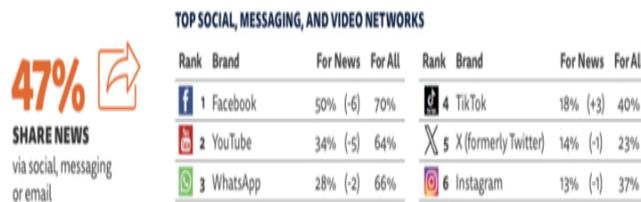
Gambar 1. 1. Data pengguna Youtube dunia

Sumber : *backlinko.com*

Menurut Newman (2024) dalam *Reuters Institute Digital News Report 2024*, Youtube dinobatkan sebagai media sosial paling banyak dikonsumsi di Indonesia dengan total 64% pengguna dengan 34% penggunaan sebagai media berita dan informasi. Lebih lanjut, Newman menjelaskan bahwa media non - digital seperti TV dan radio juga masih menjadi media yang populer sebagai saluran informasi bagi pengguna yang tidak terhubung di jaringan internet. Hal ini

menunjukkan adanya perilaku konsumtif masyarakat Indonesia terhadap penggunaan media, baik media *online* maupun konvensional.

Karena popularitas Youtube sebagai media *online*, *influence* yang ada didalamnya juga sangat pesat. Youtube tentunya memiliki kemampuan memberikan pengaruh pada penggunanya. Kepopuleran ini dapat diartikan bahwa Youtube memiliki arus informasi dan kemungkinan pengaruh yang cukup tinggi dibanding media lain yang berada dibawahnya. Maka dari itu, penting dalam memahami kemampuan berselancar dan memilah informasi serta hiburan pada media dengan pengaruh yang besar.



Gambar 1. 2. Data Pengguna Media Sosial

Sumber : Reuters Institute Digital News Report 2024

YouTube adalah situs berbagi video online terbesar dan paling populer di dunia. Penggunaanya berasal dari berbagai belahan dunia dan usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Di youtube, pengguna bisa mengunggah video, mencari video, menonton video, berdiskusi atau bertanya tentang video, serta membagikan klip video secara gratis. Berdasarkan survei YouTube, platform ini memiliki lebih dari 1 miliar pengguna, yang berarti hampir sepertiga dari seluruh pengguna internet. Mayoritas penggunaanya berusia 18 hingga 34 tahun, dan lebih dari 70% waktu

menonton video di YouTube dilakukan melalui perangkat seluler. Setiap hari, lebih dari 1 miliar jam konten ditonton di YouTube. (Setiadi, et al., dalam Arham, 2020).

Salah satu dari sekian banyak fungsi media adalah memberikan kebebasan berekspresi, berpartisipasi dan berbicara kepada semua audiensnya (Lola, 2021). Terbukti dengan munculnya berbagai pelaku konten di youtube dengan berbagai tema yang diangkat, mulai dari komedi, percintaan, hingga kehidupan sehari – hari. Interaksi yang diberikan oleh peminat video di youtube sebagai fiturnya juga memberikan kebebasan bagi penggunanya untuk memberikan komentar pada segala postingan yang ada di dalamnya.

Youtube menawarkan berbagai jenis program tontonan, seperti ulasan, tutorial, vlog, permainan, dan lain-lain. Selain video yang dibuat oleh para pembuat konten, youtube juga memiliki video yang diambil dari tayangan televisi, film, dan sebagainya. Hal ini menandakan bahwa youtube sebagai media sosial telah menggantikan posisi media massa seperti televisi (Hanana, et al., 2020).

Semakin banyaknya penikmat Youtube, para penggiat / konten kreator Youtube mulai berkreasi dengan beragamnya konten – konten yang baru. Salah satunya adalah *podcast*. *Podcast* adalah media audio yang bisa dianggap sebagai alternatif radio (Imarshan, 2021). Podcast adalah konten audio yang bisa didengarkan atau diunduh secara online. Ini bisa berupa acara radio, wawancara, diskusi, cerita, atau segmen audio lainnya. Nama "podcast" berasal dari kombinasi kata "iPod" dan "broadcast," yang berarti mendengarkan konten audio ini di perangkat seperti iPod atau pemutar musik lainnya (Seftiani, 2023). Pada Youtube,

Podcast disiarkan dengan kombinasi dari elemen audio dan visual. Beberapa penggiat Podcast youtube yang cukup populer diantaranya adalah Podcast milik channel @deddycorbuzier dan @vindes. Keduanya menggambarkan Podcast sebagai suatu kegiatan wawancara bersama bintang tamu, dengan dibalut obrolan yang cukup santai dan menghibur. Bintang tamu yang hadir juga merupakan seorang *public figure* dan seseorang yang sedang *viral* pada media sosial.

Selain kedua channel tersebut, terdapat channel yang menarik perhatian peneliti. Channel tersebut adalah @wkwkprojectbygenflix. Dikutip dari channel Youtube @wkwkprojectbygenflix, WKWK dalam nama channel mereka merupakan kependekan dari Warung Konten Wadah Kreasi. Serta channel Youtube tersebut mempunyai keinginan untuk menyajikan konten yang *fun*, kreatif dan menghibur.

Channel yang dibentuk di Indonesia pada 30 Juli 2013 tersebut telah memiliki jumlah penonton sebesar 398.481.726 penonton. Dilihat dari *playlist* yang dibuat oleh channel tersebut, terdapat sebuah program konten bernama “Bocah Bocah Kosong” yang dari program konten lainnya, program ini memiliki jumlah unggahan ke – 2 terbanyak dengan total 49 unggahan video dibawah program konten Target Operasi yang berjumlah 50 unggahan video pada channel tersebut (sumber : @wkwkprojectbygenflix).

Bocah Bocah Kosong (BBK) merupakan program Podcast yang menyajikan konten hiburan berupa Podcast. Program ini diisi dengan moderator (Coki Pardede), panelis (Catheez, Vior, serta Maiden), dan menghadirkan seorang narasumber

untuk diwawancarai. Alasan dipilihnya program Podcast Bocah Bocah Kosong (BBK) adalah karena adanya unsur – unsur seksisme pada program tersebut. Menurut pengamatan peneliti, konten yang mereka sajikan juga mengandung pembahasan yang menjurus ke arah seksisme.



Gambar 1. 3. Channel Youtube @wkwkprojectbygenflix

Sumber : Youtube @wkwkprojectbygenflix

Seksisme adalah segala bentuk tindakan baik verbal maupun non – verbal yang ditujukan untuk memberikan sebuah ungkapan berupa suatu hinaan kepada suatu individu yang didasari oleh jenis kelaminnya ataupun gendernya (Lola, 2021). Teori tentang seksisme ambivalen mengatakan bahwa seksisme terbagi atas dua jenis yaitu seksisme yang diungkapkan secara gamblang atau terang-terangan dalam menunjukkan inferior perempuan (*hostile sexism*) dan seksisme terselubung yang dibalut dalam bentuk positif atau seakan-akan tidak konfrontatif (*benevolent sexism*) (Baretto dan Doyle, 2023). *Hostile sexism* lebih menekankan hubungan yang bersifat kompetitif antara peran laki – laki dan perempuan. Hal tersebut dikarenakan pandangan tradisional yang bersifat negatif yang seringkali

memberikan dampak ketimpangan pada fungsi gender. Sedangkan *benevolent sexism* lebih menekankan pada hubungan gender yang saling bekerja sama antara peran laki – laki dan perempuan, namun masih tetap membatasi ruang perempuan dengan menetapkan peran perempuan dalam lingkup sekunder, seperti sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan penamaan program konten, yaitu “Bocah Bocah Kosong”, terdapat muatan seksisme di dalamnya. Istilah “bocah-bocah kosong” merujuk pada pendiskreditan gender perempuan, yaitu gambaran tentang perempuan sebagai suatu gender yang bersifat *inferior* dikarenakan istilah tersebut merendahkan perempuan dalam konteks pemikiran yang tidak setara dengan pemikiran laki – laki yang lebih tinggi. Merujuk pada penelitian milik Erfah (2024), istilah “Bocah Kosong” lahir dari sebuah acara TV yang pada saat itu mengundang Catheez, Vior, serta *Brand Ambassador* dari tim *e – sport Onic*. Bocah kosong adalah istilah untuk mereka yang menjurus tentang bagaimana pembawaan mereka di depan kamera sebagai seorang bocah dengan pemahaman yang rendah dan terkesan lugu, pada lingkungan dewasa.

Lebih lanjut, istilah “Bocah Kosong” awalnya muncul sebagai sebuah lelucon tanpa niat untuk mengejek pihak tertentu. Namun, ketika dikaji melalui lensa teori seksisme yang dijelaskan oleh Lola (2021), istilah ini dapat dianggap sebagai manifestasi dari hierarki gender yang terkandung dalam budaya patriarki. Lola (2021) menjelaskan bahwa istilah-istilah seperti ini mencerminkan standar sosial yang berlaku tentang bagaimana perempuan seharusnya berperilaku atau dinilai dalam masyarakat. Dalam konteks budaya patriarki, istilah seperti “Bocah

Kosong” dapat memperkuat pandangan stereotip tentang peran dan nilai perempuan di masyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh Baretto dan Doyle (2023), penggunaan istilah yang merendahkan atau menegaskan stereotip gender dapat membentuk dan memperkuat persepsi masyarakat tentang kedudukan dan peran gender antara laki-laki dan perempuan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang digunakan yaitu “Bagaimana representasi humor seksis pada Podcast Youtube Bocah Bocah Kosong”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana representasi humor seksis dalam Podcast Youtube Bocah Bocah Kosong.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menemukan representasi humor seksis pada Podcast Youtube Bocah Bocah Kosong menurut perspektif Ilmu Komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah agar dapat mengerti bagaimana representasi humor seksis pada Podcast Youtube Bocah Bocah Kosong, serta membuka wawasan terkait fenomena seksisme.